

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi. Dengan bahasa seseorang dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, kepekaan sosial dan kematangan emosionalnya. Dengan bahasa seseorang dapat mengenal dirinya, mengenal budayanya dan budaya orang lain. Dan dengan bahasa seseorang mengungkapkan gagasan dan perasaan yang ada pada dirinya kepada orang lain.

Menurut Chaer (2006 : 1) bahwa” bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Adapun menurut Faisal (2010 : 1) berpendapat bahwa ”Manusia adalah makhluk sosial, sehingga manusia perlu berinteraksi dengan manusia yang lainnya. Pada saat manusia membutuhkan eksistensinya diakui, maka interaksi itu terasa semakin penting. Kegiatan berinteraksi ini membutuhkan alat, sarana, atau media, yaitu bahasa. Sejak saat itulah bahasa menjadi alat, sarana atau media”.

Maran (2007 : 45) mengemukakan bahwa “ bahasa terdiri dari bahasa lisan dan bahasa tulisan (dengan bermacam-macam ragamnya seperti bahasa sastra, bahasa ilmiah), dan ada pula bahasa tubuh. Makna bahasa lisan tergantung dari bunyi-bunyi, suara-suara yang dikeluarkan dari mulut manusia. Makna bahasa tulisan tergantung dari susunan simbol-simbol. Dan makna bahasa tubuh tergantung dari gerak-gerik atau mimik-mimik tubuh”.

Menurut Tarigan (2009 : 5) bahwa” Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama antara manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia ini. Setiap anggota masyarakat terlibat dalam komunikasi linguistik; di satu pihak dia bertindak sebagai pembicara dan di pihak lain sebagai penyimak”.

Namun penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) pada siswa SD dewasa ini dapat dikatakan jauh dari harapan, padahal sesungguhnya arah dari pembelajaran bahasa adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa agar bisa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, guru harus mampu memberikan pelajaran tersebut sesuai dengan tingkat kematangan yang dimiliki oleh siswa agar materi yang bersifat dasar dapat dipahami. Misalnya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Namun demikian tanpa mengabaikan keterampilan berbahasa yang lainnya, keterampilan menyimak dan berbicara dipandang memiliki peranan sentral dalam tujuan pembelajaran bahasa, karena hakikat belajar bahasa adalah belajar komunikasi, terutama komunikasi lisan.

Kemampuan berbicara sangat penting dalam kehidupan manusia karena sebagian besar aktifitas kehidupan manusia membutuhkan dukungan kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara telah diajarkan sejak siswa duduk di kelas I melalui pembelajaran keterampilan berbicara, ketika siswa duduk di kelas III Sekolah Dasar dan seterusnya seharusnya siswa telah terampil berbicara. ”Berbicara Adalah proses penyampaian informasi dari pembicara kepada

pendengar dengan tujuan terjadi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pendengar sebagai akibat dari informasi yang diterimahnya” (Tarmizi, 2009).

Kegiatan berbicara dan menyimak saling melengkapi, tidak ada gunanya orang berbicara bila tidak ada orang yang menyimak. Tidak mungkin orang menyimak bila tidak ada orang yang berbicara. Melalui kegiatan menyimak siswa mengenal ucapan kata, struktur kata, dan struktur kalimat ataupun dapat mengungkapkan pesan pendek. Adapun yang dimaksud dengan pesan adalah permintaan amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain (Kamus besar bahasa indonesia, 2007).

Kemampuan siswa dalam mengungkapkan pesan pendek belum sepenuhnya berhasil. Terbukti dari sekian banyak siswa di Sekolah Dasar masih banyak siswa yang kurang serius mengikuti proses pembelajaran serta kurang memahaminya. Ironis memang, kenyataan yang di alami oleh sebagian murid Sekolah Dasar. Sedari bayi mereka sudah dikenalkan berbahasa, namun mereka harus terbata-bata ketika mengomunikasinya di depan kelas saat ini. Sedari usia kelas 1 Sekolah Dasar sudah dikenalkan dengan huruf-huruf dan kata-kata, namun harus menguras pikiran dan memutar otak ketika merangkaikanya dalam bentuk kalimat. Bertolak dari kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam hal tersebut, terlebih amanat yang harus dilaksanakan dan diemban dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), maka penting sekali dicari solusi pemecahanya. Strategi yang efektif untuk peningkatan kemampuan mengungkapkan pesan pendek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan permainan bahasa yakni bisik berantai.”Bermain merupakan sarana yang cukup efektif untuk

belajar. Dalam suasana bermain perhatian anak terhadap pelajaran akan lebih besar, sehingga pelajaran yang diberikan lewat permainan akan lebih menarik dan menyenangkan”(Alirsyad, 2005).

Dari uraian di atas, guru harus membimbing siswa di dalam melakukan bisik berantai, agar harapan yang sering kita inginkan terkait dengan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh siswa di Sekolah Dasar ini dapat teratasi secara maksimal.

Adapun yang dimaksud dengan Bisik berantai adalah guru membisikkan kalimat kepada seorang siswa. Siswa tersebut membisikkan kalimat tersebut kepada siswa kedua, dan seterusnya sampai anak terakhir. Guru memeriksa apakah kalimat pesan tersebut sampai kepada siswa terakhir dengan benar”(Baliteacher, 2011).

Kenyataan yang ada di SDN NO.83 Kota Tengah Kota Gorontalo, kemampuan siswa mengungkapkan pesan pendek hanya 25 % (8 orang siswa) sedangkan yang tidak mampu mengungkapkan pesan pendek mencapai 75 % (22 orang siswa).

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang ada dengan formulasi judul “ *Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengungkapkan Pesan Pendek Melalui Permainan Bisik Berantai (Suatu Penelitian Pada Kelas III SDN NO. 83 Kota Tengah Kota Gorontalo)*.”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu mengungkapkan pesan pendek.
2. Rendahnya keterampilan menyimak siswa.
3. Rendahnya keterampilan berbicara siswa.
4. Rendahnya Perhatian siswa dalam pembelajaran.
5. Tidak adanya kerjasama antara siswa dengan siswa dalam suatu kelompok.
6. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran berlangsung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan siswa mengungkapkan pesan pendek dapat di tingkatkan melalui permainan bisik berantai di Kelas III SDN NO.83 Kota Tengah Kota Gorontalo ?
2. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan siswa di kelas III SDN NO 83 kota Tengah Kota Gorontalo dalam mengungkapkan pesan pendek melalui permainan Bisik berantai ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan siswa mengungkapkan pesan pendek di kelas III SDN NO 83 Kota Tengah Kota Gorontalo melalui permainan bisik berantai, digunakan cara sebagai berikut :

- Permainan bisik berantai dilakukan dalam kelas secara berkelompok.

- Guru memperhatikan kriteria-kriteria dalam kegiatan pembelajaran melalui permainan bisik berantai. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa di Kelas III SDN NO.83 Kota Tengah Kota Gorontalo, dalam mengungkapkan pesan pendek melalui permainan Bisik Berantai.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagi guru ; Sebagai bahan informasih untuk menambah pengetahuan pada permasalahan yang timbul atau yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Bagi siswa ; Melalui penelitian ini siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pesan pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Bagi Sekolah ; Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 4) Bagi Peneliti ; Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta wawasan peneliti dan sebagai pelajaran yang sangat bermanfaat di masa yang akan datang untuk menjadi guru yang profesional.